

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Magang

Magang merupakan kegiatan mahasiswa dalam dunia kerja dimana mahasiswa tersebut dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama duduk dibangku perkuliahan. Magang termasuk salah satu persyaratan kuliah yang memiliki bobot 6 sks dan juga syarat untuk membuat laporan akhir yang berpedoman pada hasil kegiatan magang tersebut.

Tujuan kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengaplikasian ilmu-ilmu secara teoritis yang telah didapat selama perkuliahan yang pengimplementasiannya dilakukan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini pula dapat memupuk disiplin kerja dan profesionalisme dalam bekerja agar dapat mengenal dunia atau lingkungan kerja yang akan bermanfaat bagi mahasiswa pada setelah menyelesaikan perkuliahan. Selain itu, kegiatan magang ini juga penting untuk diikuti oleh mahasiswa mengingat kebutuhan saat ini bukan hanya sekedar ilmu-ilmu yang sifatnya teoritis, melainkan juga diperlukan suatu kegiatan yang dapat menambah ilmu - ilmu yang telah dipelajari sebelumnya pada saat kegiatan perkuliahan.

Penulis melakukan kegiatan magang di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia pada bagian Ekspor produk Pertanian dan Kehutanan.

1.2. Tujuan Magang

1.2.1. Tujuan Khusus :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses Ekspor pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
2. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang ekspor selama proses kegiatan magang.
3. Mampu bekerja sama dengan orang lain dalam satu tim sehingga diperoleh manfaat bersama baik bagi peserta magang maupun instansi tempat magang.

1.2.2. Tujuan Umum :

1. Untuk mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja yang nyata pada masa sekarang ini.
2. Untuk melatih penulis sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kedalam dunia kerja.
3. Menambah wawasan di bidang perdagangan secara luas tetntang aspek pengembangan perdagangan Internasional.

1.3. Sasaran Kompetensi

1. Diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman praktek mandiri yang nantinya akan berguna untuk pengembangan profesinya sebagai bekal di dunia kerja.

2. Dapat menerapkan, membandingkan, dan menelaah ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan serta dilatih menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan, memfasilitasi, dan mengembangkan sistem dalam hal peningkatan sektor perdagangan.
4. Dapat mengetahui cara melakukan proses ekspor produk pertanian dan kehutanan.

1.4. Manfaat Magang

1.4.1. Bagi Mahasiswa :

1. Menambah pengalaman kerja, dimana mahasiswa tidak mendapatkannya selama kuliah.
2. Melatih kedisiplinan dan bagaimana bertanggung jawab dalam dunia kerja.
3. Mengetahui sistem kerja yang ada dengan cara terjun langsung ke dunia kerja.

1.4.2. Bagi STEI :

1. Terjalannya kerjasama atau hubungan baik antara STEI dengan instansi tempat magang.
2. STEI akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja Magang.
3. Magang sebagai umpan balik dalam rangka perbaikan kurikulum program studi D3 Manajemen Perdagangan.

1.4.3. Bagi Kementerian Perdagangan RI :

1. Adanya pertukaran informasi dan pengalaman yang dimiliki oleh pihak-pihak Instansi dan mahasiswa yang melaksanakan magang kerja, sehingga terjadinya sharing pengetahuan, informasi dan ilmu pengetahuan ekspor.
2. Adanya kritikan-kritikan yang membangun dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Praktek Magang.
3. Instansi akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa- mahasiswa yang melakukan praktek.
4. Dengan adanya mahasiswa magang di Instansi atau Perusahaan maka dapat menjadi media promosi.